



Sejumlah difabel berkumpul dan berorasi dalam Hari Disabilitas Internasional, di Nol Kilometer Jogja, Rabu (3/12). Istimewa/Dukumen Sigab

► HARI DISABILITAS INTERNASIONAL

Akses untuk Difabel di DIY Masih Buruk

GONDONANAN—Memperingati Hari Disabilitas Internasional (HDI), sejumlah perwakilan organisasi difabel di DIY berkumpul di Titik Nol Kilometer Jogja, Rabu (3/12). Mereka berorasi menyuarakan aspirasi pemenuhan hak difabel di berbagai aspek kehidupan.

Perwakilan dari Ohana, Nuning Suryatiningsih, menjelaskan banyak dari kebijakan pemenuhan hak difabel belum sepenuhnya terimplementasikan. Salah satu aspek yang sudah lama dan belum terselesaikan adalah soal pendataan.

Menurutnya, saat ini data yang ada belum mencerminkan keragaman difabel ataupun kondisi sosial ekonomi akurat, valid dan terperinci yang membuat intervensi pemerintah menjadi tidak efektif. "Data yang

ada masih belum komprehensif dan akurat sehingga akan menghasilkan kebijakan yang salah sasaran," ujarnya.

Nuning berharap pemerintah melakukan pendataan difabel yang terintegrasi dan berkelanjutan. Pendataan harus memakai metode yang peka terhadap isu disabilitas.

"Memastikan bahwa setiap individu penyandang disabilitas dapat teridentifikasi kebutuhan dan haknya, serta data tersebut dapat digunakan sebagai basis perencanaan kebijakan di berbagai sektor," katanya.

Perwakilan dari Sasana Inklusi dan Gerakan Advokasi Difabel (Sigab) Indonesia, Ajiwan Arief Hendradi, menyampaikan keresahannya terhadap akses layanan publik, termasuk infrastruktur yang belum secara menyeluruh di DIY.

Hal itu menjadi hambatan bagi difabel untuk berpartisipasi dalam kehidupan sehari-hari. "Infrastruktur misalnya, hanya di titik-titik tertentu saja yang baik. Untuk lokasi lain seperti jalur pemandu masih sangat buruk, *ramp* juga curam," katanya.

Beberapa poin yang ia sampaikan di antaranya pendataan dan perencanaan inklusif, penyediaan lingkungan tanpa hambatan bagi difabel, perlindungan hak dan akses politik dan keadilan bagi difabel, pemberdayaan dan kemandirian difabel, ekonomi inklusif, pendidikan dan keterampilan bagi difabel serta akses dan pemerataan layanan kesehatan bagi difabel.

Hari Disabilitas Internasional adalah peringatan internasional disponsori PBB sejak 1992, dan digelar setiap 3 Desember. (Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005